

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian sebagai karakteristik yang memberikan nilai yang berbeda. Variabel dibagi menjadi 2 yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas menurut Sugiyono (2015) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas ini yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas tersebut, variabel ini yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2015) Dalam penelitian ini, kedua variabel diformulasikan sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Desa (ADD) (sebagai variabel bebas atau variabel X)
2. Pembangunan desa (sebagai variabel terikat atau variabel Y<sub>1</sub>)
3. Kesejahteraan masyarakat (sebagai variabel terikat atau variabel Y<sub>2</sub>)

##### **2. Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.1**  
Definisi Operasional Variabel

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Pengertian Variabel</b>	<b>Indikator</b>
1.	Alokasi Dana Desa (ADD)	Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengawasan 4. Pelaporan

No.	Variabel	Pengertian Variabel	Indikator
		Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. (Astuti, 2011)	
2.	Pembangunan Desa	Pembangunan Desa adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa tidak terlepas dari manajemen pembangunan yang melibatkan konteks lebih luas yaitu sosial, ekonomi, akses pasar dan politik dimana juga harus melihat keterkaitan antar desa, (Wahjudin, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan dasar</li> <li>2. Kondisi infrastruktur</li> <li>3. Aksesibilitas / transportasi</li> <li>4. Pelayanan umum</li> <li>5. Penyelenggaraan pemerintahan</li> </ol>
3.	Kesejahteraan Masyarakat	kesejahteraan merupakan kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas dan bukan hanya tercipta ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi. (Soetomo, 2014:47)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan masyarakat</li> <li>2. Tingkat pengeluaran</li> <li>3. Pendidikan</li> <li>4. Kesehatan</li> </ol>

## **B. Pendekatan dan Teknik Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian ini akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

Penelitian ini juga mengarah pada penelitian multivariat dimana penelitian ini menggunakan metode pengolahan variabel dalam jumlah yang banyak, dengan tujuannya adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek secara simultan atau serentak. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel serta diduga antar variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. (Sukardi, 2003)

### **2. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah metode survey, Singarimbun (2009:3), menjelaskan bahwa : “Metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.”. Metode survey merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan angket untuk memperoleh jawaban dari responden. Sementara itu Surakhmad (2005:140) mengemukakan bahwa metode survey dengan analisis deskriptif mempunyai ciri-ciri: (1)

Merumuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada waktu sekarang pada masalah yang 4ctual. (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.”

Sehingga, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode survey adalah metode yang instrument utamanya menggunakan angket, baik instrument untuk variable bebas (X), maupun untuk variable terikat (Y).

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Semen adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, Indonesia yang memiliki 12 desa, antara lain Bulu, Sidomulyo, Bobang, Semen, Puhrubuh, Titik, Kedak, Puhsarang, Kanyoran, Pagung, Joho, dan Selopanggung.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret-Juli 2022, yang sebelumnya sudah dilakukan observasi awal mengenai bagaimana kondisi desa di Kecamatan Semen sampai akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Berikut matriks dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**  
Matriks Penelitian

<b>Kegiatan</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>
1. Menentukan Judul Penelitian	7-11 Maret				

<b>Kegiatan</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>
2. Penyusunan BAB I, II, III	12-30 Maret				
3. Penyusunan Angket Penelitian		1-15 April			
4. Kunjungan ke Lokasi Penelitian		16-30 April			
5. Menyebarkan Angket ke Responden			2-10 Mei		
6. Analisis Hasil Angket			11-30 Mei		
7. Penyusunan BAB IV				2-17 Juni	
8. Penyusunan BAB V				18 Juni-9 Juli	
9. Abstrak					11-14 Juli

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian diperlukan adanya objek yang akan menjadi sasaran penelitian yang biasa disebut dengan populasi. Dengan kata lain, populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang akan diteliti atau menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang ada di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan total populasi  $\pm$  43,691 jiwa. Jumlah desa yang ada di kecamatan semen sejumlah 12 kecamatan yaitu Desa Semen, Bulu, Kedak, Bobang, Puhrubuh, Joho, pagung, Selopanggung, Kanyoran, Puhsarang, Titik dan Sidomulyo.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu atau Sebagian populasi yang diteliti. Sampel merupakan kelompok kecil individu yang melibatkan langsung data penelitian. Metode sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling jenis ini dilakukan dengan mengambil sampel secara acak sederhana. Hal ini membutuhkan penggunaan angka yang dihasilkan secara acak untuk memilih sampel tertentu. Secara khusus, proses ini diawali dengan pembentukan kerangka sampling, baik melalui daftar maupun basis data semua anggota populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di Non-Probability Sampling. Menurut Sugiyono (2015: 85) mendefinisikan sampling jenuh yaitu: “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sejumlah 15 orang dari 12 desa yang ada di Kecamatan Semen untuk dijadikan sampel, dengan rincian 10 orang dari masyarakat dan 5 orang dari perangkat desa. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 180 orang.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa dan menyelidiki suatu masalah sehingga bisa menyajikan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah angket. Adapun kisi – kisi angket dari variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
Instrumen Angket Variabel Alokasi Dana Desa (ADD)

Indikator	Rincian	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Perencanaan	a. Musyawarah	4	-	7
	b. Struktur organisasi/ penanggung jawab	6, 1	-	
	c. Keterlibatan masyarakat	-	5	
	d. Kesesuaian dengan kebutuhan	3, 2	7	
Pelaksanaan	a. Pelaksanaan	9, 10	8, 11	5
	b. Ketepatan waktu	12	-	
	c. Ketepatan tujuan pembangunan	12	14	
Pengawasan	a. Inspeksi dari atasan	15	16	5
	b. Pengawasan dari masyarakat	17, 18	19	
Pelaporan	a. Transparan kepada masyarakat	21	20	3
	b. Akuntabel	22		

**Tabel 3.4**  
Instrumen Angket Variabel Pembangunan Desa

Indikator	Rincian	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Pelayanan Dasar	a. Pelayanan di desa	-	1	3
	b. Sikap dalam	2	3	

Indikator	Rincian	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
	melayani masyarakat			
Kondisi Infrastruktur	a. Kondisi fasilitas umum b. Perawatan fasilitas umum	5, 6	4 7	4
Aksesibilitas/transportasi	a. Kondisi jalan umum	8, 11	9, 10	4
Pelayanan Umum	a. Pelayanan aparatur desa baik dalam Kesehatan, Pendidikan, dll	12, 14	13	3
Penyelenggaraan Pemerintah	a. Pelaksanaan PEMILU b. Keterlibatan masyarakat dalam PEMILU	16 17	15	3

**Tabel 3.5**  
Instrumen Angket Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Indikator	Rincian	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Keadilan Sosial	a. Pendidikan b. Kesehatan c. Akses listrik d. Akses air e. Penduduk miskin	1 3 5 6 7, 9	- 2 4 - 8	9
Keadilan ekonomi	a. Pendapatan b. Kepemilikan rumah c. Tingkat pengeluaran	10 12 13	11 - 14, 15	6
Keadilan demokrasi	a. Rasa aman b. Akses informasi	16 18	17 19	4



## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling penting karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan mutu penelitian. Selain itu, benar tidaknya data juga tergantung kepada baik tidaknya instrument pengumpulan data. Sebuah instrument dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri yang valid dan andal (reliabel).

### a) Validitas Butir Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya setiap butir instrument telah benar – benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrument. Pengujian validitas pada angket menggunakan program SPSS dan korelasi antar skor item dan skor total (*item total correlation*). Sehingga dari hasil pengujian ini didapatkan apakah instrument penelitian yang dipakai sudah dapat mengungkap apa yang diteliti.

## b) Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana instrument dapat diandalkan sehingga tetap konsisten pada saat dilakukan pengukuran lebih dari dua kali. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan Teknik Alfa Cronbach menggunakan program SPSS.

Setelahl diperoleh harga r hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrument reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Untuk menginterpretasikan tingkan keterandalan dan instrument digunakan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
Interprestasi Nilai r

<b>Besarnya r</b>	<b>Interprestasi</b>
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah

Sumber : (Sugiyono. 2012)

## F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data ini merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data

ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari hasil angket yang telah diolah dengan bantuan aplikasi SPSS.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode diantaranya adalah sebagai berikut:

### **a. Metode Angket**

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam pengertian lain angket merupakan suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu, atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup berbentuk rating scale (skala bertingkat). Angket tertutup adalah angket yang menyajikan pertanyaan dimana responden memberikan tanggapan terbatas sesuai dengan pilihan jawaban yang ada. Bentuk rating scale adalah dimana sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom yang menunjukkan tingkatan – tingkatan. Masing – masing dari item pertanyaan angket berbentuk pertanyaan positif (favorable) dan pertanyaan negatif (unfavorable).

**Tabel 3.7**  
Skala dalam Angket

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pertanyaan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono. 2012)

### G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis penelitian akan menggunakan metode Regresi Linear Berganda dengan bantuan Program SPSS. Adapun Teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Multivariat

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis multivariat yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Data penelitian diolah dengan program SPSS.

Manova adalah suatu Teknik statistic yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata – rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variabel tergantung atau lebih. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel – variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio. Tujuan dari penggunaan Manova adalah untuk menemukan kelompok responden yang menunjukkan

perbedaan dalam seperangkat variabel tergantung. Untuk menggunakan manova, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- a) Variabel tergantung metrik harus dua atau lebih dengan skala interval
- b) Variabel bebas nonmetriknya satu dengan menggunakan skala nominal
- c) Untuk semua variabel tergantung, data diambil dengan cara random sample dari vector populasi normal multivariat dalam suatu populasi dan untuk matrik – matriks varians – kovarians untuk semua sel sama ukuran sampel sebaiknya besar sebagaimana Teknik – Teknik multivariat lainnya. Semakin besar sampel yang diobservasi, secara statistic semakin signifikan rata rata perbedaannya. Idealnya, sampel minimal adalah 100. Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (uji f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel dependen / terikat. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan :

- 1) Jika *probability*  $f <$  dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- 2) Jika *probability*  $f >$  dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

b) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berguna untuk menguji seberapa jauh model penelitian dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan sampai 1. Nilai adjusted  $R^2$  yang mendekati 1 dapat dijadikan indikator bahwa variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Data silang biasanya memiliki nilai adjusted  $R^2$  yang lebih rendah dibandingkan dengan data time series. Nilai adjusted  $R^2$  yang dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel independen untuk memprediksi dan menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Untuk nilai adjusted  $R^2$  yang bernilai negatif dianggap sama dengan nol.